

Kembangkan Perpustakaan Desa, Delegasi FIA

Juara 2 LKTIM

Dikirim oleh [oky_dian](#) pada 21 September 2018 | Komentar : 0 | Dilihat : 819



Rizki Ananda Damanik
(Administrasi Publik 2016)
dan Putri Fidya Handayani
(Administrasi Publik 2015)

Delegasi mahasiswa dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB) yang terdiri dari Rizki Ananda Damanik (Administrasi Publik 2016) dan Putri Fidya Handayani (Administrasi Publik 2015) berhasil meraih juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTIM) Jawa Timur. Tim FIA UB berhasil menyisihkan puluhan tim dari mulai lolos abstraksi hingga presentasi.

Kompetisi final dilakukan di Universitas Negeri Malang (UM) dengan mengusung tema optimalisasi Sumber Daya Manusia Guna Mewujudkan Daya Saing Global Melalui Pembelajaran Sosial, Sabtu (8/9/2018). Mereka membuat sebuah inovasi desa melalui perpustakaan desa yang diberi nama *Librory (Library Laboratory)*.

"Pada inovasi ini, kami juga menginisiasi fasilitas tambahan untuk pembelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Kami ingin perpustakaan desa dapat menjadi sebuah tempat atau fasilitas belajar bagi siapapun," kata Putri kepada tim Humas FIA UB.

Tujuan tim adalah mengedukasi masyarakat Indonesia agar gemar membaca sehingga dapat memetakan potensi-potensi di desanya.

Lebih lanjut, Rizki menjelaskan timnya menggunakan model pentahelix dalam inovasi *librory*. Model pentahelix terdiri dari lima bagian yang saling terkait satu sama lain, yaitu pemerintah, *stakeholder*, masyarakat, akademisi, dan media massa.

"Pertama adalah sektor pemerintah yang berperan sebagai regulasi dan kebijakan terkait desa mandiri dengan perpustakaan sebagai indikatornya. Kedua adalah *stakeholder* swasta penyedia CSR dan dana sebagai pembentuk perpustakaan itu sendiri. Selanjutnya ada masyarakat yang dibagi menjadi dua, yaitu sadar wisata dan pengguna/akademisi. Sadar wisata itu bisa sebagai *volunteer* dari *Librory* nya sendiri dan ada akademisi yaitu mereka yang mengembangkan perpustakaan desa sedemikian rupa sesuai dengan ilmunya. Terakhir adalah media massa sebagai sarana publikasi dan branding," kata Rizki.

Tim mengungkapkan di setiap desa terdapat masing-masing karakteristik, salah satunya adalah desa mandiri

dengan contoh inovasi yaitu perpustakaan desa. Jika melihat pada fenomena desa di Jawa Timur, 63% tidak memiliki perpustakaan desa dan susah untuk dijadikan desa mandiri. Program Library banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak antara lain dosen pembimbing Andhyka Muttaqin, S.AP., M.PA., dan Wakil Dekan III FIA UB Mochamad Rozikin, Dr., M. AP.

Tim berharap sistem-sistem manual dan peraturannya harus diganti diikuti oleh produk seperti perpustakaan desa maupun yang lain. Karena menurut mereka gagasan yang menarik itu membuat orang tidak bosan. [Afwega/Humas UB]

Artikel terkait

- [1290 Mahasiswa UB Tandatangani Kontrak Bidikmisi](#)
- [UB Terbaik II Prestasi Belmawa DIKTI](#)
- [MANG.ID Antar Mahasiswa UB Raih Grand Prize Ajang SIIF 2018](#)
- [Sinergitas Kepolisian dan Sivitas Akademika Jelang Pilpres dan Pileg 2019](#)
- [FISIP dan FKG Sabet Juara PPB 2018](#)